

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang manajemen peningkatan mutu tenaga pendidik di Mi raudatut tholibin pemalang , dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran

- a. Perencanaan merupakan usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang akan dilaksanakan, antara lain membantu kepala sekolah dan staf untuk mengubah kondisi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dalam perencanaan pembelajaran sebagai upaya pemaksimalan daya saing lembaga, MI Raudatut Tholibin berupaya untuk melakukan pembinaan terus menerus dalam semua aspek, baik organisasi, sarana dan prasarana, kesejahteraan karyawan dan juga pelatihan-pelatihan guru-guru dan karyawan. Adapun terkait dengan pembelajaran mutu pembelajaran khususnya maka pihak sekolah memberlakukan beberapa strategi untuk

menghasilkan mutu pembelajaran yang lebih baik, yaitu:

- a. Kegiatan belajar mengajar (KBM). Agar diperoleh hasil yang memuaskan maka terlebih dahulu sekolah harus melakukan perubahan yang mendasar terkait dengan kegiatan belajar mengajar,
- b. Pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada potensi perkembangan kondisi peserta didik untuk menguasai pelajaran.
- c. Pembelajaran dilakukan dengan suasana yang kondusif sehingga hubungan antara pendidik dan peserta didik saling menghargai.
- d. Pendekatan dilakukan dengan pendekatan multi strategi dan multi media, sumber belajar dan teknologi yang memadai serta pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dengan adanya evaluasi. Hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah prinsip kontinuitas, yaitu pendidik secara terus menerus mengikuti pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan peserta didik. Dari hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki program pembelajaran, meningkatkan tingkat penguasaan peserta didik dan memantau

pendidikan dan peningkatan kinerja institusi pendidikan di bawahnya..

- b. Pihak manajemen MI Raudatut Tholibin hendaknya mulai menciptakan *alternative financial resources* untuk meningkatkan kesejahteraan dan tunjangan hidup untuk guru serta karyawan di MI Raudatut Tholibin Pematang
- c. Menjalin link kerjasama, baik instansi swasta dan negara, dengan mengadakan training dan pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan.

keberhasilan pembelajaran yang telah diterapkan. Dalam pelaksanaan.

- c. Dalam hal evaluasi pembelajaran, tenaga pendidik MI Raudatut Tholibin melaksanakan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, diantaranya: pertama, kompetensi pedagogik, tenaga pendidik dalam mengelola pembelajaran metode mengajar yang efektif sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa, menata latar (*setting*) kelas sesuai dengan materi pembelajaran, memahami siswa sesuai dengan kecerdasan intelektual, memahami peserta didik (siswa) dari perkembangan diri siswa secara menyeluruh, mengenali minat dan kemampuan masing-masing siswa untuk menjadi ukuran dalam menentukan langkah proses mengajar guru selanjutnya,

Pembelajaran. Kedua kompetensi profesional, Tenaga pendidik (guru) MI Raudatut Tholibin Pematang mampu memahami materi pembelajaran secara luas, sesuai dengan latar belakang pendidikannya, akan tetapi ada satu tenaga pendidik yang belum sesuai dengan latar belakang pendidikannya, namun tenaga pendidik (guru) mampu mengajar mata pelajaran tersebut. Ketiga kompetensi kepribadian, tenaga pendidik (guru) MI Raudatut Tholibin

Pemalang mempunyai kepribadian yang arif, berwibawa, disiplin, dewasa dan berakhlak mulia, selain itu guru juga mengajarkan.

B. Saran-saran

Setelah menyimpulkan, penyusun ingin menyampaikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat berdasarkan pada pokok permasalahan yang dihadapi oleh pendidikan MI Raudatut Tholibin, yaitu:

1. Ketegasan Kepemimpinan Kepala Madrasah

Keberhasilan pendidikan di MI raudatut tholibin mau tidak mau akan terfokus pada kepemimpinan Dulmanap s.pdi sebagai kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalitas guru. Kedua tujuan tersebut dikoneksikan dengan motivasi yang terangkum pada aspek *punishment* dan *reward*. Seyogyanya kepala madrasah secara tegas memberikan sanksi kepada guru ataupun bawahan yang dalam menjalankan profesinya kurang baik, dan bagi yang menghasilkan karya dan menjalankan tugas dengan baik seyogyanya pula diberikan penghargaan dan apresiasi.

2. Sarana dan Prasarana

Semua strategi pengembangan yang akan diimplementasikan diharapkan tidak mendapat kesulitan berarti jika dibarengi pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang realisasinya. Sederet permasalahan sarana dan prasarana di MI raudatut tholibin memang memberikan masalah yang signifikan, tidak saja pada peningkatan profesionalitas guru, melainkan sudah meningkat pada sektor mutu dan kualitas pendidikan. Untuk itu perlu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat guna dan kemudian diberikan subsidi untuk perawatan fasilitas tersebut.

3. pembelajaran

pembelajaran pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya. Untuk menghasilkan peningkatan kinerja guru yang optimal, maka harus diadakan reformasi pembiayaan pendidikan di MI Raudatut Tholibin sebagai berikut:

- a. sebagai sentral pembelajaran pendidikan di MI raudatut tholibin pemalang seyogyanya berorientasi dan memfokuskan pada pembiayaan mutu